

**ANALISIS SEMIOTIKA
DISORGANISASI KELUARGA
PADA FILM NGERI-NGERI SEDAP (2022)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh

**Olivia Wulandari
07031382126227**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA DISORGANISASI KELUARGA PADA
FILM NGERI-NGERI SEDAP (2022)**

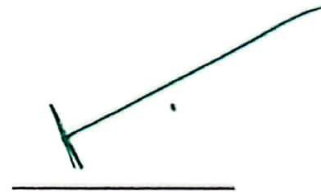
SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**OLIVIA WULANDARI
07031382126227**

**Pembimbing I
Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 197905012002121005**



**Pembimbing II
Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014**



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Olivia Wulandari
NIM : 07031382126227
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 22 April 2004
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi/ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Disorganisasi Keluarga Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap (2022)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 26 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Olivia Wulandari
NIM. 07031382126227

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat Berat”

(Qs. Ibrahim: 7)

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

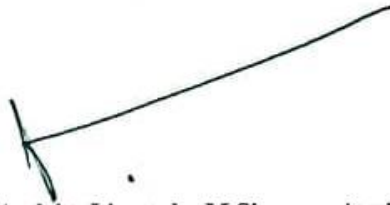
Kepada kedua orang tua saya, Alm. Papa Riyadh dan Mama Ratna, serta adik saya Mutia, dan keluarga besar yang senantiasa selalu berada di sisi saya untuk memberikan dukungan dalam segala bentuk sehingga tidak cukup lagi untuk diungkapkan melalui kata-kata. Kepada teman-teman saya, skripsi ini merupakan sebuah persembahan perjalanan pendidikan kita. Kepada almamater kuning dan jurusan kebanggaan saya, Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dan dipersembahkan kepada diri saya sendiri, Olivia Wulandari.

ABSTRAK

Film mempunyai peran sebagai salah satu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyebar hiburan, menyajikan peristiwa dan cerita, drama, musik dan berbagai teknis lainnya kepada masyarakat. Pada tahun 2022 House Imajinari memproduksi film yang berjudul Ngeri-Ngeri Sedap yang mengangkat tema kekeluargaan, tidak hanya menyajikan humor dan drama yang menghibur tetapi juga menggali realitas sosial tentang disorganisasi keluarga karena perbedaan prinsip, jarak dan harapan yang tidak sejalan. Tujuan dari penelitian ini yaitu, mengidentifikasi makna atau simbol disorganisasi keluarga dalam film Ngeri-Ngeri Sedap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce, melalui tiga tahapan yaitu *Sign*, *Object* dan *Interpretant*. *Sign* dalam film ini ialah kata-kata yang disampaikan oleh para pemeran seperti intonasi yang tinggi, wajah yang serius ketika berbicara dan mendengarkan lawan berbicara. *Object* ialah adegan yang dilakukan para tokoh ketika berinteraksi, seperti berteriak saat konflik Pak Domu dengan anaknya yang berbeda pandangan dan pemikiran. Konflik ini mencerminkan tekanan peran gender dan ekspektasi keluarga yang tidak seimbang. *Interpretant* dalam film Ngeri-Ngeri Sedap ini berupa disorganisasi keluarga yaitu konflik antar generasi (tradisional dan modern), komunikasi keluarga yang buruk dan sikap otoriter, serta kurangnya empati terhadap anak kandung dan sikap manipulatif.

Kata Kunci : Film, Semiotika, Ngeri-Ngeri Sedap, Disorganisasi Keluarga

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, M.Si.
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Shamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Film has a role as one of the means of communication used to spread entertainment, present events and stories, dramas, music and various other techniques to the public. In 2022, House Imajinari produced a film entitled *Ngeri-Ngeri Sedap* which raises the theme of family, not only presenting entertaining humor and drama but also exploring the social reality of family disorganization due to differences in principles, distances and misaligned expectations. The purpose of this study is to identify the meaning or symbol of family disorganization in the film *Ngeri-Ngeri Sedap*. This study uses a qualitative research method with Charles Sanders Peirce's semiotic analysis theory, through three stages, namely *Sign*, *Object* and *Interpretant*. *The signs* in this film are the words conveyed by the actors such as high intonation, serious faces when speaking and listening to the other person speak. *Objects* are scenes that the characters do when interacting, such as the conflict between Mr. Domu and his son who have different views and thoughts. These conflicts reflect the pressure of gender roles and unbalanced family expectations. *The interpreter* in the film *Ngeri-Ngeri Sedap* is in the form of family disorganization, namely intergenerational conflicts (traditional and modern), poor family communication and authoritarian attitudes, as well as a lack of empathy for biological children and manipulative attitudes.

Keywords : Film, Semiotics, Delicious Horror, Family Disorganization

Supervisor I



Dr. Andries Lionardo, M.Si.
NIP. 197905012002121005

Supervisor II



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Head of Communication Department



Dr. M. Husni Chamrin, M.Si
NIP. 196406051992031001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT sebagai pemilik alam semesta dan juga seisinya atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **Analisis Semiotika Disorganisasi Keluarga Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap (2022)**. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar srata 1 Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, kontribusi dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti akan mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah berjasa untuk peneliti, yaitu :

1. Allah SWT. yang telah melindungi dan melancarkan urusan peneliti baik dalam kehidupan secara umum ataupun dalam menjalankan proses pembuatan proposal skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Alfitri M.Si yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama yang selalu membantu dan memudahkan dalam proses pembuatan proposal hingga skripsi.
7. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Kedua dan pembimbing akademik yang telah mempermudah seluruh proses penanda-tanganan berkas tiap semester, dan telah membantu proses pembuatan skripsi juga selalu memberikan semangat kepada saya.

8. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan berharga selama mengajar kami para mahasiswa maupun mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh staff dan karyawan jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Mba Sertin Amimah selaku admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
11. Paling tersayang dan selalu menjadi nomor satu dalam hidupku. Mama, Adik dan keluargayang selalu memberikan dukungan dan doa, nasihat serta motivasi dan sudah yakin kepada peneliti bahwa skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Kesayangan dan teman terbaik peneliti. Adik-adik sepupu Kaysan, Faza dan lainnya yang sudah membuat momen penelitian skripsi ini menyenangkan.
13. Teman-teman kuliah Audrey, Khoirunnisa, Selpi, Virta, Fina, Nico serta teman seperjuangan dari jaman SMA hingga sekarang yang selalu menyemangati satu sama lain.
14. Tyas Farras Fadhlur Rohman selaku teman terkasih yang sudah menemani saya selama masa perkuliahan, magang, dan pembuatan skripsi. Semoga akan selalu menjadi teman dan pendamping dalam setiap hal di dalam hidupku. Terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada saya baik materil, waktu dan juga selalu percaya kepada saya.
15. Tiara Wita selaku teman kuliah yang selalu ada menemani masa remaja dari SMA, perkuliahan, magang, hingga skripsi. Semoga kita bisa selalu berproses bersama dan berada di tempat terbaik sama-sama, lalut.
16. Dwiyanti Kusumawardani teman kuliah yang selalu ada menemani masa remaja dari SMA, perkuliahan, hingga skripsi. Semoga bisa menjadi teman dalam setiap hal, dan selalu menjadi my first call at every moment.
17. Kak Maman Swarman selaku teman dan mentor pertama saya, terima kasih sudah mengajarkan banyak hal baru serta membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga atas insight yang diberikan dalam segala hal.

Pengalaman tak terlupakan yang dibagi dan diajarkan kepada saya. Harapannya semoga bisa selalu menjadi teman dalam setiap hal ya, Kak.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Palembang, Desember 2024

Olivia Wulandari

NIM 07031382126227

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	12
2.2 Representasi.....	16
2.3 Keluarga dan Disorganisasi Keluarga	17
2.3.1 Definisi Keluarga	17
2.3.2 Karakteristik Keluarga.....	19
2.3.3 Disorganisasi Keluarga.....	21
2.4 Film	24
2.4.1 Definisi Film	24
2.4.2 Sejarah Film	25
2.4.3 Unsur Pembentukan Film	27
2.4.4 Struktur Film.....	29
2.5 Kerangka Pemikiran.....	31

2.6 Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Definisi Konsep	39
3.2.1 Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	39
3.2.3 Film	40
3.3 Fokus Penelitian.....	40
3.4 Unit Analisis	41
3.5 Sumber Data	41
3.5.1 Primer	41
3.5.2 Sekunder	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6.1 Dokumentasi	42
3.6.2 Studi Pustaka.....	42
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	43
3.8 Teknik Analisis Data	43
BAB IV GAMBARAN UMUM FILM	45
4.1 Film Ngeri-Ngeri Sedap (2022).....	45
4.2 Profil Sutradara	46
4.3 Penghargaan Film Ngeri-Ngeri Sedap	47
4.4 Sinopsis Film Ngeri-Ngeri Sedap	48
4.5 Pengenalan Tokoh Film Ngeri-Ngeri Sedap (2022)	49
4.6 Tim Produksi Film Ngeri-Ngeri Sedap (2022)	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Hasil Temuan Disorganisasi Keluarga Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap..	53
5.1.1 <i>Scene</i> 1 Percakapan Pak Domu Dan Domu Purba	53
5.1.2 <i>Scene</i> 2 Percakapan Pak Domu Dan Gabe Purba.....	59
5.1.3 <i>Scene</i> 3 Percakapan Pak Domu dan Sahat Purba.....	63
5.1.4 <i>Scene</i> 4 Perceraian Pak Domu dan Mak Domu	68
5.1.5 <i>Scene</i> 5 Diskusi Pak Domu dan Anak-Anak.....	75
5.1.6 <i>Scene</i> 6 Konfrontasi Anak-Anak Kepada Pak Domu.....	83
5.1.7 <i>Scene</i> 7 Curahan Hati Sarma dan Mak Domu	93

5.2 Pembahasan Representasi Disorganisasi Keluarga Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap	100
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	111
6.1 Kesimpulan.....	111
6.2 Saran.....	112
6.2.1 Saran Teoritis	112
6.2.2 Saran Praktis	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	40
Table 4. 1 Daftar Penghargaan Film Ngeri-Ngeri Sedap (2022).....	47
Table 4. 2 Daftar Tokoh Film Ngeri-Ngeri Sedap (2022).....	49
Tabel 5. 1 Scene 1 Percakapan Pak Domu Dan Domu Purba	54
Tabel 5. 2 Scene 2 Percakapan Pak Domu Dan Gabe Purba.....	59
Tabel 5. 3 Scene 3 Percakapan Pak Domu dan Sahat Purba	64
Tabel 5. 4 Scene 4 Perceraian Pak Domu dan Mak Domu	68
Tabel 5. 5 Scene 5 Diskusi Pak Domu dan Anak-Anak.....	75
Tabel 5. 6 Scene 6 Konfrontasi Anak-Anak Kepada Pak Domu	83
Tabel 5. 7 Scene 7 Curahan Hati Sarma dan Mak Domu.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Cover Film Ngeri-Ngeri Sedap	5
Gambar 1. 2 Potongan Scene Film Ngeri-Ngeri Sedap	6
Gambar 2. 1 Segitiga Semiotik C.S.Peirce.....	14

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Alur Pemikiran	31
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga adalah hubungan yang sangat erat antara ayah, ibu dan anak. Hubungan ini terbentuk ketika anggota keluarga berinteraksi satu sama lain. Interaksi ini menciptakan kedekatan dalam keluarga. Dalam keadaan normal, lingkungan pertama yang bersentuhan dengan anak adalah orang tua, saudara kandung, dan kemungkinan kerabat dekat yang tinggal di rumah yang sama. Melalui lingkungan inilah anak-anak mulai merasakan dunia di sekitar mereka dan pola kehidupan sosial sehari-hari (Putri, 2023). Dalam masyarakat Indonesia yang multikultural, keluarga juga merupakan media yang kental akan nilai adat dan tradisi yang diwariskan turun-temurun. Namun, dalam perkembangan zaman dan modernisasi, perbedaan generasi dalam keluarga sering kali menyebabkan disorganisasi, yaitu ketidakselarasan peran dan fungsi antar anggota keluarga. Disorganisasi ini dapat terjadi karena benturan antara nilai tradisional dan modern, perbedaan perspektif, serta pola komunikasi yang kurang efektif.

Fenomena disorganisasi keluarga ini sering diangkat dalam media populer, termasuk film, sebagai upaya untuk menggambarkan kompleksitas konflik antar generasi. Salah satu film Indonesia yang mengeksplorasi tema ini adalah *Ngeri-Ngeri Sedap*. Disorganisasi keluarga diartikan sebagai perpecahan keluarga sebagai suatu bentuk ketidak harmonisan, karena anggotanya gagal memenuhi kewajiban sebagai peranan sosialnya (Hasanah, 2021). Film ini

menampilkan konflik dalam keluarga Batak yang melibatkan benturan antara harapan tradisional orang tua dan kehidupan modern anak-anak mereka yang sudah jauh dari kampung halaman. Melalui adegan, dialog, dan simbol-simbol budaya, film ini memberikan gambaran tentang ketegangan dan disorganisasi yang dialami keluarga tersebut.

Secara harfiah, film (sinema) adalah *cinematographie* yang berasal dari kata *cinema* (gerak), *tho* atau *phytos* (cahaya), dan *graphie* atau *grhap* (tulisan, gambar, citra). Jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya, agar dapat melukis gerak dengan cahaya, harus menggunakan alat khusus, yang biasa disebut kamera (csinema, 2016). Selain menjadi media hiburan film menjadi media komunikasi, edukasi dan informasi.

Penelitian ini ada kaitannya dengan maraknya dunia perfilman pada era sekarang. Dalam film, selain sinematografi yang bersifat teknis, aspek lain yang tidak kalah menarik adalah pesan yang disampaikan. Film merupakan gejala komunikasi massa, sebagai media komunikasi massa, film memiliki tujuan penting yakni menyampaikan sesuatu (Panuju, 2021). Pada dasarnya kebersamaan dalam sebuah kehidupan adalah sebuah kebersamaan di dalam keluarga dan dalam keadaan apapun (*unconditional love*).

Ada beberapa makna disorganisasi keluarga yang memiliki makna tersurat dan juga makna tersirat di dalamnya, dalam sebuah keluarga tidak selalu sebuah konflik antar anggota merupakan disorganisasi keluarga, sehingga membutuhkan analisis lebih untuk mengetahui apakah adegan tersebut merupakan bagian dari momen kebersamaan keluarga atau tidak. Di tambah lagi

tidak semua penonton mampu memahami dengan baik isi pesan yang disampaikan oleh film.

Film Ngeri-Ngeri Sedap pertama kali ditayangkan di bioskop Indonesia pada 2 Juni 2022. Meskipun memiliki judul yang sama dengan buku yang ditulis oleh Bene Dion, film ini tidak diadaptasi dari buku tersebut. Film Ngeri-Ngeri Sedap ini juga banyak memenangkan penghargaan dari berbagai festival dan ajang penghargaan perfilman. Film yang mengangkat budaya batak karya Bene Dion Rajagukguk ini memborong lima penghargaan di Festival Film Wartawan Indonesia Genre Komedi Tahun 2022, di antaranya adalah film terbaik, penulis skenario terbaik, aktor dan aktris pendukung terbaik yang dimenangkan oleh Boris Bokir dan Gita Bhebita Butar-butar. Di Indonesia sendiri film ini masuk ke dalam film terlaris di tahun 2022 dengan total 2.886.121 penonton (Annur, 2022). selain itu film Ngeri-Ngeri Sedap berhasil meraih penghargaan dan nominasi di festival film lainnya. Film ini mendapatkan nilai yang cukup baik dari lembaga film seperti, IMDb menunjukkan rating 83% (IMDb, 2022). Netflix menunjukkan 93% orang menyukai film ini (Netflix, 2022). Film ini diproduksi oleh Imajinari Pictures dan telah ditayangkan di mancanegara.

Dalam kehidupannya manusia berawal dari keluarga, sehingga bisa di pastikan seluruh manusia memiliki keluarga. Sejauh manapun kaki melangkah keluarga adalah tempat kembali, Keluarga adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dari seorang ayah, ibu, seorang anak atau lebih dalam suatu perkawinan yang di dalamnya terdapat kasih sayang dan tanggung jawab dan di dalamnya anak- anak diasuh bagi seseorang yang mempunyai rasa sosial yang mampu berkembang secara fisik, emosional dan mental (Awaru, 2021).



Gambar 1. 1 Cover Film Ngeri-Ngeri Sedap
 Sumber: lsf.go.id (2022)

Poster film Ngeri-Ngeri Sedap karya Bene Dion Rajagukguk ini memiliki makna yang dalam dan kaya akan pesan emosional, budaya, dan sosial. Kisah keluarga dan konflik emosional yang digambarkan dalam film ini menggambarkan tokoh-tokoh utama yang merupakan bagian dari satu keluarga, dengan ekspresi wajah yang mencerminkan berbagai emosi seperti ketegangan, kesedihan, harapan, dan cinta. Ini menggambarkan konflik internal dalam keluarga yang menjadi inti cerita film, di mana anak-anak dewasa berhadapan dengan harapan dan tuntutan orang tua. Budaya Batak yang kental elemen-elemen budaya Batak, seperti rumah adat, pakaian tradisional seperti yang tergambar di poster menggunakan kain ulos yang melambangkan ikatan kasih sayang antara orang tua dan anaknya, dan latar alam khas Sumatera Utara. Ini merefleksikan konflik generasi yang umum terjadi, terutama dalam keluarga dengan latar belakang budaya kuat, di mana anak-anak ingin mengejar mimpi mereka sendiri yang kadang bertentangan dengan harapan orang tua.



Gambar 1. 2 Potongan Scene Film Ngeri-Ngeri Sedap
 Sumber: Netflix.com (2022)

Film *Ngeri-Ngeri Sedap* ini merupakan film yang menceritakan kekeluargaan dalam sebuah rumah tangga, salah satu film dari tanah air, Indonesia yang mengangkat tema disorganisasi keluarga dengan latar budaya adat Batak adalah film *Ngeri-Ngeri Sedap*. Film *Ngeri-Ngeri Sedap* adalah film drama-komedi Indonesia yang mengisahkan konflik keluarga Batak antara orang tua dan anak-anak mereka. Pasutri Pak Domu (Arswendy Bening Swara) dan Mak Domu (Tika Pangabean) (Simangunsong & Prasetya, 2022). Merasa kesepian setelah anak-anaknya, Domu, Gabe, Sahat, dan Sarma memutuskan untuk tinggal jauh dari rumah dan tidak kunjung pulang. Mencoba mengakali agar anak-anaknya kembali, mereka berpura-pura akan bercerai, yang akhirnya membawa anak-anak pulang.

Namun, ketika mereka berkumpul, berbagai konflik lama dan perbedaan pandangan mulai muncul. Permasalahan antar generasi seperti, anak-anak merasa kurang memahami adat yang kuat dan sering kali bertentangan dengan kehidupan modern mereka, sementara orang tua berpegang teguh pada tradisi. Film ini menyentuh tema keluarga, identitas budaya, dan harapan untuk menerima

perbedaan, sambil menyajikan momen humor dan emosi yang mengharukan. Film dengan latar belakang batak ini mengangkat banyak kejadian yang mungkin terjadi di dalam kehidupan berbudaya khususnya Batak.

Menurut peneliti film *Ngeri-Ngeri Sedap* merupakan film yang lebih menarik dibandingkan dengan film tema keluarga lainnya seperti *Keluarga Cemara 2* (2022) yang tayang di tahun yang sama dengan *Ngeri-Ngeri Sedap* di tahun 2022 tepatnya di tanggal 23 Juni 2022. Film *Ngeri-Ngeri Sedap* menyoroti masalah keluarga Batak dengan hubungan yang tegang antara orang tua dan anak-anaknya yang merantau. Konfliknya lebih menyentuh isu komunikasi dan ekspektasi orang tua terhadap anak-anak dewasa. Hubungan yang terasa jauh antara anggota keluarga karena kurangnya keterbukaan dan emosional menjadi fokus utama. Sebaliknya, *Keluarga Cemara 2* melanjutkan kisah keluarga sederhana yang penuh cinta dan kehangatan. Konflik dalam film ini lebih ringan dan berpusat pada keseharian keluarga yang mencoba bertahan di tengah tantangan ekonomi dan perubahan yang dihadapi oleh setiap anggota keluarga, khususnya Abah dan Emak yang harus mendampingi anak-anak mereka tumbuh besar. Konflik yang muncul lebih kepada dinamika keluarga tradisional, seperti pembagian perhatian antara anak-anak dan konflik kecil dalam rumah tangga.

Rasa penasaran masyarakat terhadap film *Ngeri-Ngeri Sedap* ini juga merupakan faktor yang mendukung film ini masuk ke dalam kategori film terlaris nomor 4 (empat) tahun 2022 (Annur, 2022). Karena di Indonesia cukup banyak masyarakat batak yang tersebar di setiap daerah membuat film *Ngeri-Ngeri Sedap* ini menjadi film yang ingin mereka tonton dikarenakan adanya faktor kebersamaan *root* (alur/asal) yang mengingatkan dan membuat mereka merasa sangat dekat

dengan konteks mereka dan budaya mereka. Secara keseluruhan, Ngeri-Ngeri Sedap mungkin terasa lebih menarik bagi penonton yang menginginkan hiburan dengan humor dan komedi. Karakter-karakternya yang unik dan cerita yang menghibur membuat film ini menjadi pilihan yang menyenangkan untuk mereka.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes, *semiology*, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*), memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Menurut Charles Sanders Peirce, semiotika adalah kajian yang tentang pertandaan dan segala hal yang berhubungan dengan tanda itu sendiri. Peirce mengkategorikan analisis semiotika pada tiga hal yaitu, *Representamen (ground)*, *Object*, dan *Interpretant*. Konsep dasar semiotika adalah tentang mempelajari sebuah mitos dan metafora, yang di dalam dasarnya terdapat 3 elemen, yaitu tanda/symbol, kode, dan makna. Tanda-tanda (*signs*) adalah basis dari seluruh komunikasi (Ambarini & Umayu, 2019).

Peneliti tertarik dalam menganalisis disorganisasi keluarga pada film Ngeri-Ngeri Sedap (2022) karena, adanya disorganisasi keluarga oleh konflik, jarak emosional, atau perbedaan nilai. Film Ngeri-Ngeri Sedap mengeksplorasi bagaimana anak-anak yang hidup di luar budaya asli mereka (diaspora) mengalami perbedaan antargenerasi. Penelitian ini tidak lepas dari penelitian terdahulu, yang dapat menjadi bahan perbandingan atau pegangan dalam melakukan penelitian yang relevan.

Penelitian terdahulu mengenai Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film *Boyhood* (Anwar, 2022). Penelitian ini menggambarkan tentang representasi disfungsi keluarga dalam film *Boyhood*, metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan semiotika Roland Barthes yaitu meneliti tentang makna denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi disfungsi keluarga yang terdapat dalam film *Boyhood* merupakan gambaran beberapa keluarga yang sering terjadi dalam realita kehidupan saat ini yang menunjukkan bagaimana baik orang tua maupun anak tidak menjalani perannya dengan baik. Orang tua otoriter membuat anak menjadi sangat tertutup. Kekerasan yang dilakukan oleh seorang ayah terhadap istri ataupun anaknya merupakan tindakan yang melanggar norma. Terlepas dari semua itu, cinta dan kasih sayang didalam sebuah keluarga merupakan jembatan untuk memperbaiki disfungsi tersebut.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Fokus penelitian ini untuk menafsirkan lebih dalam makna atau representasi disorganisasi keluarga yang memiliki tiga level, yaitu level representamen, level objek dan level interpretant yang mengandung tanda dan simbol dari disorganisasi keluarga pada film *Ngeri-Ngeri Sedap*. Dengan menggunakan analisis semiotika Peirce, peneliti tertarik untuk menjadikan film *Ngeri-Ngeri Sedap* sebagai objek yang akan diteliti lebih dalam tentang representasi disorganisasi keluarga di dalamnya dengan judul “Analisis Semiotika Disorganisasi Keluarga Pada Film *Ngeri-Ngeri Sedap* 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Semiotika Diorganisasi Keluarga dalam film Ngeri-Ngeri Sedap.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, Mengidentifikasi makna atau simbol disorganisasi keluarga, menentukan simbol-simbol yang berkaitan dengan konsep disorganisasi keluarga dalam film Ngeri-Ngeri Sedap.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan bahan informasi yang berguna terkait ilmu pengetahuan komunikasi khususnya dalam kajian semiotika film. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam kajian ilmu komunikasi dan memberikan penjelasan tentang disorganisasi keluarga dalam film untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana disorganisasi keluarga dibangun dan dikomunikasikan dalam film, serta bagaimana teori semiotika dapat diterapkan untuk memahami representasi budaya dan sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian mengenai analisis semiotika disorganisasi keluarga pada film Ngeri-Ngeri Sedap memiliki berbagai manfaat praktis yang bisa diterapkan

dalam berbagai bidang. Berikut adalah beberapa manfaat praktis dari penelitian ini:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur dan dimasukkan dalam penelitian semiotika di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi peningkatan pemahaman dan pengembangan ilmu komunikasi serta menjadi referensi yang berguna bagi mahasiswa, khususnya penelitian tentang semiotika film.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman bagi masyarakat dengan adanya pemahaman tentang disorganisasi keluarga yang terjadi di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In Rappana (Ed.), *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Abror, K. (2013). *PERSEPSI PEMUSTAKA TENTANG KINERJA PUSTAKAWAN PADA LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN*. <http://library.usu.ac.id/download/fk/>
- Afriyanto, T. (2020). *Kajian Tingkat Kesejahteraan Keluarga*.
- Alamsyah, F. F. (2020). *Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media* (Vol. 3, Issue 2).
- Amalia, D., & Adlina, N. (2023). STEREOTIP ANAK LAKI-LAKI YANG BERASAL DARI KELUARGA BATAK DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP. *STEREOTIP ANAK LAKI-LAKI YANG BERASAL DARI KELUARGA BATAK DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP*, 2(3). <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i03>
- Ambarini, & Umaya, N. M. (2019). *SEMIOTIKA TEORI DAN APLIKASI PADA KARYA SASTRA*.
- Andini, A., & Syahminan, M. (2024). Komunikasi Budaya Patriarki dalam Etnis Batak di Kota Medan: Studi Kasus Keluarga Bapak Sulaiman. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(3), 559. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i3.1860>
- Annur, M. C. (2022). *15 Film Indonesia dengan Penonton Terbanyak di Bioskop (2022*)*. <https://doi.org/https://databoks.katadata.co.id/media/statistik/2070bd336c0b2d1/daftar-film-indonesia-terlaris-tahun-2022-mana-favoritmu>
- Anwar, P. L. (2022a). Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film *Boyhood*. In *Journal of Discourse and Media Research Juni* (Vol. 2022, Issue 1).

- Anwar, P. L. (2022b). Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film *Boyhood*. In *Journal of Discourse and Media Research Juni* (Vol. 2022, Issue 1).
- Awaru, T. O. (2021). *SOSIOLOGI KELUARGA*.
- Azahra. (2023). *Bangkit setelah Polemik: Industri Perfilman di Indonesia pada Awal Masa Orde Baru*.
- csinema. (2016, December 26). *Apa itu Film? (Panduan Belajar Tentang film dari Sejarah Hingga Proses Produksinya)*.
<https://doi.org/http://www.csinema.com/>
- Epspro. (2024, August 8). *Unsur Naratif dan Sinematik dalam Film*. Epsproduction.
- Gracia, J. A., Wahjudianata, M., & Budiana, D. (2021). *Representasi Disfungsi Keluarga dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*.
- Hasanah, U. (2021). *PENGARUH DISORGANISASI KELUARGA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK (Studi di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus)*.
- Hoed, B. H. (2008). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya : Ferdinand De Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Peirce, Marcel Danesi & Paul Perron, dll*. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
- Imanjaya, E. (2015). *A to Z about Indonesian Film* (D. Wahab & Tumes, Eds.; 4th ed., Vol. 1). PT. Mizan Bunaya Kreativa .
- IMDb. (2022, June 22). *Missing Home* [Video recording]. Imajinari.
<https://doi.org/https://www.imdb.com/title/tt16266336/>
- Lova, C., & Maharani, D. (2022, June 27). *Ngeri Ngeri Sedap 2,2 Juta Penonton, Boris Bokir: Ekspektasi Kami Hanya 500.000*. Kompas.com.
<https://doi.org/https://www.kompas.com/hype/read/2022/06/27/143402766/n-geri-ngeris-edap-22-juta-penonton-boris-bokir-ekspektasi-kami-hanya->

500000?utm_source=Various&utm_medium=Referral&utm_campaign=Top_Desktop\

- Netflix. (2022, June 22). *Ngeri-Ngeri Sedap* [Video recording]. Imajinari.
<https://doi.org/https://www.netflix.com/id/>
- Nugraha, C., Fitri Astuti, I., & Harsa Kridalaksana, A. (2014). MOVIE ORGANIZER MENGGUNAKAN TEKNIK WEB SCRAPPING. In *Jurnal Informatika Mulawarman* (Vol. 9, Issue 3).
- Panuju, R. (2021). FILM DAN KOMUNIKASI MASSA . In *FILM DAN KOMUNIKASI MASSA* (1st ed.). Intrans Publishing.
- Panuju, R. (2022). *Ide Kreatif Dalam Produksi Film* (Suwito & I. Maher, Eds.; 1st ed., Vol. 1). PRENAMEDIA GROUP .
- Pohan, M., Semarga, P., & Batak, M. (2018). PERKAWINAN SEMARGA MASYARAKAT BATAK MANDAILING MIGRAN DI YOGYAKARTA. *Jurnal Madaniyah*, 8.
- Pratista, H. (2017). Memahami Film - Edisi 2. In A. Dwi Nugroho (Ed.), *Memahami Film - Edisi 2* (2nd ed., Vol. 3). Montase Press.
- Putri, A. P. (2023). DISORGANISASI KELUARGA MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN ANAK. In *Universitas Mahasaraswati Denpasar* (Vol. 58).
- Rachel, A. (2022, November 29). *Wawancara Bene Dion Rajagukguk: Karier Melenceng dari Jurusan Kuliah, Apa Bisa Sukses?* [Broadcast]. Tanoto Foundation.
<https://doi.org/https://youtu.be/sTk8homHSNw?si=0i3xyImXEbQ-4RWC>
- Saleha, & Yuwita, M. R. (2023). *ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE PADA SIMBOL RAMBU LALU LINTAS DEAD END*.
- Sari, D. C., Leuwol, N. V., Metanfanuan, T., Khalik, M. F., Sapruddin, Bahri, R. A. S., Supriadi, M. N., & Syafrizal. (2020). *Sosiologi Agama*. Yayasan Kita Menulis.

- Sasongko, H. (2023). Kajian Struktur Visual Pada Pasca Produksi Film Eksperimental “Sweet Rahwana.” *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.52290/i.v14i1.101>
- Simangunsong, W. S., & Prasetya, A. W. (2022). 6 Unsur Kehidupan Orang Batak dalam Film “Ngeri Ngeri Sedap.” *Liputan* 6. <https://travel.kompas.com/read/2022/06/23/191000227/6-unsur-kehidupan-orang-batak-dalam-film-nger-nger-sedap-?page=all>
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi* (5th ed.). RemajaRosdakarya.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Tiur, Ed.; Revisi). Kharisma Putra Utama Offset.
- Wilodati. (2022). *TUNTUTAN MOBILITAS HORIZONTAL/GEOGRAFIS YANG BERAKIBAT KURANG TERATUR DAN INTENSIFNYA KONTAK ANTAR KELUARGA SEBAGAI SALAH SATU FAKTOR PENYEBAB DISORGANISASI KELUARGA TRADISIONAL PADA MASYARAKAT PERKOTAAN*.
- Wilson, M. E., Budiana, D., & Megawati, W. (2022). *JURNAL E-KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA Representasi Disfungsi Keluarga dalam Film Disney “Encanto.”*
- Yuwita, N. (2022). REPRESENTASI NASIONALISME DALAM FILM RUDY HABIBIE (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE). *REPRESENTASI NASIONALISME DALAM FILM RUDY HABIBIE (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE), Representasi Nasionalisme dalam Film Rudy Habibie*.